

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu potensi yang dapat digunakan oleh para masyarakat untuk membantu negara dalam memperbaiki perekonomian negara dan membantu negara untuk dapat terus berkembang adalah dengan berwirausaha. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendukung terjadinya pertumbuhan perekonomian disuatu negara (Hidiyati, 2014). Seorang wirausaha dapat memberikan banyak bantuan bagi negara salah satunya adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan berkurangnya tingkat pengangguran disuatu negara, hal tersebut dapat berdampak positif terhadap perekonomian suatu negara (Hidiyati, 2014). Namun pada kenyataannya, persentasi wirausaha di Indonesia masih dibawah persentase standar minimum negara maju. Negara Indonesia hanya memiliki 1.65% wirausaha sedangkan standar minimum bagi suatu negara maju adalah sebesar 2% (Putra, 2020). Negara Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan negara lainnya yang berdekatan dengan Indonesia seperti Negara Singapura yang tercatat memiliki 7% wirausaha di negara tersebut, Negara Malaysia tercatat memiliki 5% wirausaha, Thailand tercatat memiliki 4,5% wirausaha, dan Vietnam tercatat memiliki 3,3% wirausaha. Untuk dapat bersaing dengan negara lainnya, pemerintah Indonesia harus mengejar ketertinggalan tersebut dengan menaikkan presentasi jumlah

pengusaha menjadi 2%. Pemerintah harus melakukan berbagai macam strategi untuk dapat meningkatkan minat para masyarakat untuk berwirausaha (Putra, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya angka persentase wirausaha yang dimiliki oleh Negara Indonesia salah satunya adalah sebgaaian besar lulusan perguruan tinggi lebih memilih untuk bekerja untuk sebuah perusahaan dan bekerja bagi diri sendiri dibandingkan menjadi seseorang yang menciptakan lapangan pekerjaan tersebut (Hidiyati, 2014). Minat para mahasiswa untuk berwirausaha sangat dibutuhkan untuk membantu Negara Indonesia menaikkan tingkat persentase wirausaha yang ada di Indonesia (Hidiyati, 2014).

Minat berwirausaha para mahasiswa untuk berwirausaha dapat diukur melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB tersebut dapat digunakan untuk mengukur atau menguji sejauh mana para mahasiswa memiliki perilaku kewirausahaan (Purusottama & Akbar, 2019). Pada TPB tersebut terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat para mahasiswa untuk berwirausaha yaitu *attitude* (AAT), *subjective norms* (SN) dan *perceived behavioral control* (PBC) (Purusottama & Akbar, 2019). *Attidue* merupakan sebuah respon yang dihasilkan oleh setiap individu, baik respon positif maupun negatif tergantung pada bagaimana individu tersebut menerimanya (Purusottama & Akbar, 2019). *Subjective norm* merupakan sebuah keyakinan setiap individu terhadap lingkungan sekitar hingga keyakinan tersebut dapat memotivasi setiap individu untuk mengikuti

norma yang ada (Santi et al., 2017). Sedangkan *behavioral control* merupakan persepsi yang dimiliki oleh setiap individu yang berkaitan dengan kemudahan dan kesulitan dalam melaksanakan atau mendapatkan keinginan individu tersebut (Purusottama & Akbar, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini ingin meneliti mengenai pengaruh AAT, SN, dan PBC terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini merupakan modifikasi dari sebuah artikel yang berjudul “*An Entrepreneurship Education Model for Promoting Students’ Entrepreneurial Intentions: The Case of Indonesia Higer Education*” yang ditulis oleh Ambara Purusottama dan Teuku Fajar Akbar pada tahun 2019. Modifikasi pada penelitian ini yaitu, penelitian ini tidak lagi menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini sebelumnya menggunakan dua skala pengukuran yaitu skala ordinal untuk variabel pendidikan kewirusahaan dan skala interval untuk variabel lainnya, yang menyebabkan terjadi kesalahan pada perhitungan, sehingga variabel pendidikan kewirausahaan harus dihapuskan untuk menyempurnakan penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Persentase wirausaha di Indonesai masih berada dibawah persentase rata-rata negara maju yaitu 2% sehingga pemerintah perlu melakukan berbagai hal untuk menaikan minat masyarakat untuk berwirausaha dengan berbagai cara untuk membangun minat berwirausaha para mahasiswa.

Minat berwirausaha para mahasiswa dapat diukur menggunakan TPB. TPB tersebut digunakan untuk menguji sejauh mana para mahasiswa memiliki perilaku kewirausahaan melalui pengukuran pada AAT, SN, dan PBC. Sehingga berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini akan meneliti lebih jauh berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dibawah ini :

1. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *venture creation*?
2. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *self-employment*?
3. Apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *venture creation*?
4. Apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *self-employment*?
5. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *venture creation*?
6. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *self-employment*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah :

1. Untuk menguji apakah *attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *venture creation*?

2. Untuk menguji apakah *attitude* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *self-employment*?
3. Untuk menguji apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *venture creation*?
4. Untuk menguji apakah *subjective norm* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *self-employment*?
5. Untuk menguji apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *venture creation*?
6. Untuk menguji apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan *self-employment*?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para mahasiswa ataupun bagi para pembaca sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat berwirausaha para mahasiswa. Penelitian ini juga bisa dimanfaatkan sebagai referensi oleh para pembaca ketika ingin meneliti lebih lanjut mengenai apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat para mahasiswa untuk berwirausaha.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat mendapatkan jawaban mengenai pengaruh *attitude*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* terhadap minat berwirausaha para mahasiswa sehingga hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh pihak yang berwenang atau yang membutuhkan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi mengenai analisis pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha terdiri menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Sistematika penulisan pada bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang penulisan penelitian tersebut, kemudian perumusan masalah dari penelitian tersebut, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN LITERATUR

Sistematika penulisan pada tinjauan literatur akan terdiri dari tiga bagian yaitu variabel penelitian, perumusan hipotesis dan model penelitian. Variabel penelitian dari penelitian ini terdiri dari AAT, SN, dan PBC sebagai variabel bebas; *intention to venture creation* (VC), dan *intention to self-employment* (SE) sebagai variabel terkait. Pada bab ini penulis akan

membahas mengenai variabel-variabel tersebut serta hipotesis dan model penelitian yang digunakan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Sistematika penulisan pada bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, cara memperoleh data penelitian tersebut, kemudian pada bab ini juga penulis akan menguraikan mengenai metode apa yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistematika penulisan bab ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Bab ini akan membahas mengenai hasil dari rumusan masalah yang ada berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistematika penulisan pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah. Diakhir bab ini, penulis juga akan memberikan saran bagi para pembaca yang mungkin ingin mengikat penelitian dengan topik yang sama sehingga peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitiannya.